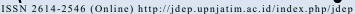


# JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)





# Analisis Potensi Daerah di Wilayah Eks-Karesidenan Madura Menggunakan Metode Location Quotient dan Shift Share

Irma Widianti K P

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

# Article Infortion

Article history: Received 17 March 2019; Received in revised form 04 April 2019; Available online 29 July

# **ABSTRACT**

The purpose of this study is to find out which sectors are included in the bases and non bases in each regency in the Madura Ex-Residency area through the Location Quotient Analysis (LQ) and Shift Share tools. From the results of the LQ analysis in Madura's Ex-Residency there are 5 base sectors in Bangkalan Regency, 4 base sectors in Sampang Regency, 8 base sectors in Pamekasan Regency, and 3 Base Sectors in Sumenep Regency. In the Shift Share analysis results in each district consisting of 17 sectors can be determined sectors that inhibit / encouraging, has fast / slow growth, and has fast growth and has a locational advantage when compared to the same sector in other regions.

Keywords: PDRB, Location Quotient, Shift Share

Tujuan dari penelitianini untuk mengetahui sektor mana saja yang yang termasuk ke dalam basis dan non basis di masing-masing Kabupaten yang ada di wilayah Eks Karesidenan Madura melalui alat Analisis Location Quotient (LQ) dan Shift Share. Dari hasil analisis LQ di Eks-Karesidenan Madura terdapat 5 sektor basis di Kabupaten Bangkalan, 4 sektor basis di Kabupaten Sampang, 8 sektor basis di Kabupaten Pamekasan, dan 3 Sektor Basis di Kabupaten Sumenep. Dalam hasil analisis Shift Share pada setiap kabupaten yang terdiri dari 17 sektor dapat ditentukan sektor yang menghambat/mendorong, memiliki pertumbuhan cepat/lambat, dan memiliki pertumbuhan yang cepat dan mempunyai keuntungan lokasional jika disbanding dengan sektor yg sama di daerah lain.

Kata kunci: PDRB, Location Quotient, Shift Share

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri dari berbagai wilayah dengan keunikan-keunikan yang beraneka macam, entah itu dilihat dari sisi geografi, sumber daya alam, ekonomi, dan juga sosial. Dengan adanya perbedaan keunikan yang terlihat itu, maka dapat di manfaatkan atau juga dapat dikembangkan sebagai peluang nyata dari suatu objek pembangunan yang besar bagi setiap daerah yang diharapkan mampu mengelola daerah dengan cara yang semaksimal mungkin. Pembangunan yang terjadi di suatu daerah juga dapat menjadi salah satu faktor utama yang mendukung dari tercapainya suatu kesuksesan di dalam mengelola sumber daya yang ada di daerah tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang ada di tiap-tiap daerah.

Author Correspondence:

E-mail: karina.putri1998@yahoo.com

Pembangunan adalah terjadinya pertumbuhan ekonomi (economic growth) yang ditujukan oleh pertambahan produksi atau pendapatan nasional. Keberhasilan pembangunan akan dapat mempertinggi kemampuan bangsa dalam perubahan di bidang lainnya. Salah satu tujuan pembangunan jangka panjang bidang pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya stabilitas ekonomi di bidang pertanian dan industri (Aditya, 2010).

Di dalam pembangunan daerah yang akan dilakukan optimal adanya secara perlu penyelesaian tersendiri dikarenakan jika kita melihat dari sisi sumber daya yang ada di setiap daerah tersebut, mereka memiliki keunikankeunikan yang ada pada sumber daya yang bisa terbilang sangat beragam, dimana kondisi tersebut dapat menstimulasi pemerintah untuk menciptakan sebuah sistem yaitu sistem dari otonomi daerah.

Otonomi daerah yang ada di dalam di Indonesia juga merupakan salah satu kesempatan yang bisa di bilang sangat baik bagi pemerintah daerah dalam mengelola dan juga mengembangkan hal daerahnya. Hal tersebut dapat dilaksanakan karena dengan adanya sistem dari otonomi daerah akan mampu membuat pemerintah daerah itu sendiri bisa dengan bebas mengelola sumber daya internal yang ada di suatu daerah tersebut sesuai dengan konteks permasalahan yang ada di tiap-tiap daerah serta potensi keunggulan dan juga kapasitas keuangan dari suatu daerah itu. Dengan begitu maka kebijakan yang akan dibuat didalam mengembangkan suatu daerah bisa lebih terarah untuk menuju sasaran yang akan dituju. Jika nantinya aktivitas perekonomian yang ada didaerah tersebut telah berhasil berkembang, maka di dalam perekonomian nasionalnya nanti akan tampak terlihat secara nyata dan juga jelas atas dampak yang telah diberikan, selain itu dampak baik yang danat dilihat dari adanya perkembangan perekonomian adalah kesejahteraan masyarakat yang ada di suatu daerah tersebut.

Pembangunan daerah juga terdapat permasalahanpermasalahan pokok yang terletak pada prosedurprosedur pembangunan yang ada di masing-masing daerah, dimana hal tersebut terletak pada keistimewaan dari tiap daerah yang berkaitan dengan menggunakan potensi sumber daya yang ada secara maksimal. Maka dengan adanya peluang yang timbul itu diharapkan agar terciptanya suatu perencanaan yang tepat dan selaras dan juga kebijakan yang baik dan terarah untuk dapat mempengaruhi adanya suatu proses keberhasilan dari pembangunan daerah tersebut.

Sehubungan dengan harapan untuk melahirkan otonomi daerah seperti yang diinginkan maka terdapat dua kondisi yang dapat mempengaruhi perencanaan pembangunan daerah, yaitu: 1) tekanan yang berasal dari lingkungan dalam negri maupun luar negri yang mempengaruhi kebutuhan daerah dalam proses pembangunan perekonomian; dan 2) kenyataan bahwa perekonomian daerah dalam suatu negara di pengaruhi oleh setiap sektor secara berbeda-beda, misalkan beberapa daerah mengalami pertumbuhan pada sektor indutrinya, sedangkan daerah lain mengalami penurunan. Inilah yang menjelaskan perbedaan perspektif masyrakat daerah mengenai arah dan makna pembangunan daerah (Kuncoro, 2006).

Setiap daerah juga mempunyai suatu karakteristik yang berbeda yang nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan daerah yang beragam. Ragam dari pemenuhan kebutuhan ini sendiri cukup sulit untuk dipenuhi jika hanya diambil dari sisi internal yang ada di suatu daerah, lantaran di setiap daerah mempunyai sumber daya yang terbatas. Hal ini dapat diatasi dengan cara melakukan pertimbangan aspek perencanaan daerah mulai dari melakukan interaksi antar daerah yang saling terintegrasi untuk bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan daerah sesuai dengan potensi keunggulan dan kekurangan daerahnya msing-masing. Tujuan perencanaan wilayah ini dilakukan agar terjadi efisiensi dan optimalisasi antar daerah dalam melakukan pengelolaan sumber daya (Sjafrizal, 2014).

Secara umum terdapat salah satu strategi yang dilakuan untuk dapat meningkatkan pembangunan ekonomi yang ada di suatu daerah, yaitu dengan melakukan analisis yang ada pada tiap-tiap sektornya. Analisis tersebut merupakan suatu bentuk yang dilakukan untuk menentukan sektor-sektor mana saja yang terlihat unggul yang ada pada tiap daerah. Yang dimana sektor unggulan itu tersebut nantinya juga merupakan suatu penentu terkuat yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan yang mampu bersaing dan menjadi yang lebih unggul jika di bandingkan dengan sektor yang ada di daerah lainnya. Hal tersebut dilakukan karena sektor unggulan pertumbuhannya dikatakan lebih cepat dan dapat menjadi penggerak perekonomian daerah sehingga dapat dijadikan sebagai patokan dalam menentukan kesuksesan dari adanya pembangunan daerah.

Kondisi struktur ekonomi dari suatu daerah maupun suatu negara dapat ditentukan, yang dimana di dalam suatu daerah dapat di katakan agraris jika sektor pertanian sangat dominan di dalam PDRB-nya, demikian pula sebaliknya jika di katakan sebagai daerah industri jika yang lebih unggul adalah sektor industrinya.

Salah satu wilayah yang memiliki kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan negara bertempat di Pulau Jawa. Hal tersebut dikarenakan adanya jumlah penduduk yang sangat padat jika dibandingkan dengan pulau-pulau lainnya yang ada di luar Pulau Jawa, dengan adanya pertumbuhan yang sangar cepat itu mampu membuat laju pertumbuhan penduduk cenderung semakin

meningkat dan pengaruh besar terhadap tingkat pendapatan yang ada di Indonesia.

Provinsi Jawa Timur merupakan kontributor terbesar di dalam PDRB setelah Jawa Barat, dikarenakan letak sumber ekonomi yang selalu dipisahkan oleh ruang atau spasial, maka perkembangan ekonomi suatu daerah senantiasa berbeda dengan daerah lainnya. Demikian juga hal nya dengan permasalahan perwilayahan di Provinsi Jawa Timur (Anonim, 2010).

Di dalam penelitian yang akan diteliti ini terdapat suatu daerah yang akan di jadikan sebagai objek penelitian yang dimana didalamnya merupakan wilayah Eks-Karesidenan di Jawa Timur yaitu Eks-Karesidenan Madura. Yang dimana Eks-Karesidenan Madura sendiri terdiri dari Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Bangkalan, dan Kabupaten Sumenep. Istilah ekskaresidenan berawal mula dari Karesidenan, yaitu sebuah daerah/distrik dengan wilayah pembagian tata usaha yang berada di wilayah Indonesia (Hindia Belanda) hingga pada tahun 1950, yang kemudian masih di kenal dengan istilah ekskaresidenan informal). (secara karesidenan sendiri terdiri dari bebrapa kabupaten, namun tidak semua Provinsi yang ada di Indonesia mempunyai bagian administratif keresidenan, hanya wilayah yang mempunyai tingkat penduduk yang terbilang padat yang mempunyai wilayah keresidenan, seperti pada Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi (Subroto, 2013).

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui sektor mana saja yang yang termasuk ke dalam basis dan non basis di masingmasing Kabupaten yang ada di wilayah Eks Karesidenan Madura.

## KAJIAN PUSTAKA

#### a. Pertumbuhan ekonomi daerah

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah pertambahan pendapatan masyarakat yang terjadi di suatu daerah, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi di daerah tersebut (Tarigan, 2005).

# b. Pembangunan ekonomi daerah

Pembangunan wilayah (regional) merupakan fungsi dari potensi sumber daya alam, tenaga kerja dan sumber daya manusia, investasi modal, prasarana dan sarana pembangunan, transposrtasi dan komunikasi, komposisi industry, teknologi, situasi ekonomi dan perdagangan antar wilayah, kemampuan pendanaan dan pembiayaan pembangunn daerah, kewirausahaan, kelembagaan daerah dan lingkungan pembangunan secara luas (Adisasmita, 2008).

# c. Pembangunan ekonomi daerah

Potensi ekonomi adalah segala sesuatu bentuk peluang yang dapat dimanfaatkan dengan segala kemungkinan dari apa yang telah diusahakan. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses kerja antara pemerintah daerah dengan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang kegiatan perekonomian (Kuncoro, 2004).

# d. Produk domestik regional bruto

Definisi Produk Domestik Regional Bruto adalah total nilai produksi barang dan jasa yang di produksikan di suatu daerah tertentu dalam waktu tertentu dalam waktu tertentu biasanya dalam 1 tahun. Oleh karena itu maka Produk Domestik Regional Bruto menunjukkan kemampuan suatu daerah tertentu dalam menghasilkan pendapatan atau jasa kepada faktor-faktor yang ikut berperan serta dalam proses produksi di daerah setempat. Pertumbuhan ekonomi dalam negri yang tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto sangat besar pengaruhnya terhadap terhadap besar kecilnya konsusi masyarakat (Kuncoro, 2006).

Definisi-definisi yang lain yang berhubungan dengan Produk Domestik Regional Bruto menurut beberapa pendapat yaitu:

- Produk Domestik Regional Bruto adalah nilai total atau segenap output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian (baik yang dilakukan oleh penduduk warga negara maupun orangorang dari negara lain yang bermukim di negara tersebut (Todaro dan Smith, 2004).
- Produk Domestik Regional Bruto adalah total nilai produksi dan barang jasa diproduksi disuatu wilayah tertentu dalam waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun. Produk Domestik Regional Bruto ini digunakan untuk berbagai tujuan seperti mengukur perkembangan dan pertumbuhan ekonom daerah, kontribusi sektor, ketimpangan pendapatan dan sebagainnya (Anonim, 2004).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif. Pendekatan tersebut dilakukan dengan cara menganalisa secara kuantitatif untuk melihat secara jelas bagaimana perekmbangan perekonomian yang sedang terjadi di Kabupaten yang terletak pada wilayah Eks-Karesidenan Madura di Provinsi Jawa Timur.

Data yang akan digunakan didalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang dimana di dalam data tersebut terdapat kumpulan data time series selama 5 tahun yang telah dikutip dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan analisis Location Quotient dan Shift-Share.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Location Quotient Kabupaten Bangkalan

<u> </u>			<b>-</b>					
SERTOR	2014	2019	2016	MAT	進動1名	Raia-	121	
						Rato		ı
Partanian Jiletarian an, dan Padibawan	1,5%	1,73	M. ACO	1,55	10,594	1,786	24	
Perfordeurgawdon Deoggalfon	3,29	7.00	5,98	5,74	5,8	16,57	24	
Deducativezgolden	0,46	\$,377	0.07	0,67	0.07	2,000	~J	
Penggalam Laskik dan Gre	6,1	2,12	8,13	9,13	€,15	2,123	×11	
Prografian Air, Pengelakan Sangah,	0,57	9,73	4,75	0,74	6,54	9,726	<∭.	ı
Linobalt dan Uran Ollang								ı
Kincainolasi	1	1,12	1,19	1,21	1,23	1,13	24	ı
Рагиянския Вания для Кольку	0,67	4,72	0,70	0,33	\$,79	4,744	*1	
Reparant Mohill dan Repeda Motorc								ı
Transprinciós Pagadages	0,39	#,4L	0,43	0,44	<b>0</b> ,44	\$,122	will.	ı
Ponyadiem álomadosidan kádan	0,17	*12	8,19	0.19	9,2	\$,125	< <b>1</b>	ı
kätieruse								
Bekoonsek theo Kamurolkard	0,76	8,85	Ch.	(0.96)	6,33	9,%#Z	40	1
Jasa Kanangandan Amusawi	455	9,53	\$,\$	2,43	6,65	0,692	-1	1
Wasel Distrokes	44,555	9,5%	\$,60L	1453	4,65	0,6	<b>41</b>	1
Jisan Pawanahana	64,724°	9,3%	0,25	0,72	0.25	4,363	≪ni.	1
Autoritate tree! Pharmar lant down,	1,353	- 2	7,93	2,12	2,24	2,072	>t	1
Periebanan chia karabasa Stated Wajib								ı
Auto Passal Million	1,15	1,34	1,29	1,3/2	1,35	1,27	73- <b>)</b> [	7
Jame Kercik staat door Kegabatan Kaadall	9,46	2,3	8,53	0.34	0,53	8,318	•al	1
Jesa kaimya	44.5	9.46	0.49	9,49	8,5	9.472	<1	ı

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Location Quotient Kabupaten Sampang

SERTOR.	2014	20018	2018	2017	2418	Rave- Rata	<\$1
Ferhadan, Kakatawa, Ase Poskenen.	3,67	2,4	2,39	2,43	2,68	2,302	3÷1
Perisantangan dan Penggalikan	ő	4,4	4,23	4,66	4,14	4,365	201
Instructed Penagorlakusa.	0,11	<b>QUIZ</b>	0,10	0.12	9,12	<b>QUI</b>	40)
Pengadan Laddibtan Sas	8,1	<b>€,1</b> ( ji	(A, J.H	9,11	\$,12	\$J.1.1	4.J
Pangsaken áda, Pangaloken. Sangadh, Lámbah dan Duna Ukang	n, Ta	<b>4</b> 34	31,97	92,786	<b>6,7</b> 5	0,772	will.
Earednolisi	6,92	4,375	0,92	Q 3/2	1169,11	0,64	n, ]
Pendaga ayan Newardan Teorae. Kagana di Kadhil dan Sepada Kabara	8,35	9,5	3,91	0,32	2.23	4544	*J.
Transportari dan Pergusiangan	8,51	0,32	2,32	00,000	46,53	0,302	<a>a</a>
Percyadiano Alemeradasi dan Mistan. Minara	0.407	<b>61,03</b>	9,97	0,47	<b>0</b> ,00	4,37	<b>&lt;</b> 3
kolimenani ekan Karemonilteroi	0,56	4,34	13,991	0.36	2.27	<b>0.92</b>	4()
lane Memorgan dan Assoransi	8,67	46,000	25,3%	0,3	6,32	12/19/2	-251
Riccard I designate	8,75	9,77	0,77	0.78	4.38	9,77	4. j
lana Permadesan	8,26	0.00	(A, 26)	10,200	<b>9</b> ,3%	of the E	<b>4</b> ₫.
Administraci Peneristribut, Perisbuta administraci	1,3/1	2	11,099	2,45	2,98	2,525	24.1
Walk							
Less Puncinditum	1,664	1,08	1,966	1,13	0,17	1,1	341
laus Kamehataradan Kenjatan Budal.	0,73	1,72	0,76	3.79	4.79	49,384	47
Jase kahanya	9,54	2,27	23,673	\$2,46°	8,63	0,542	KO L

Berdasarkan pada perhitungan tabel 1, jika dilihat dari nilai *Location Quotient* terdapat lima sektor yang menjadi sektor basis di Kabupaten Bangkalan, yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Konstruksi, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, dan Sektor Jasa Pendidikan.

Berdasarkan pada perhitungan tabel 2, jika dilihat dari nilai *Location Quotient* terdapat empat sektor yang menjadi sektor basis di Kabupaten Sampang, yaitu: Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, dan Sektor Jasa Pendidikan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Location Quotient

Kabupaten Pamekasan							
Bertor	2014	2015	2016	2417	2018	Rata- Rata	वहीं हो
Perfendan, Kahutanen, dan Perdesum	2,67	2.68	2,31	2,63	2,79	2,76%	3/3
Perisochungen dan Penggalan	9,34	Ø.).	9,53	253	<b>Q</b> 367	<b>6,88</b> 8	6.]]
bakushid Pesnggalahusu	0,2	2,1	2,21	0,21	9,22	4,24%	4]
Rengadran Listeils dun Cina	8,17	6,13	9,18	<b>9,19</b>	9,2	6,154	<b>4</b> ]
Rengarisma ésin, Penggelainean Stanggela, Lindosh éba, Pause Dibang	前,物	0,91	0,9	9,9	SIJES)	4,963	<b>«</b> 1
Mantekekei	1,12	1,12	11,172	1,,114).	1,16	1,132	2-1
Paralogungan Besardan Passon; Papersai Mobil dan Saperia Meter	1,30	1,13	1,03	1,16	1,0%	1,144	>1
Transpursed dem Pargodiangen	Q,53	0,33	9,3%	<b>29.58</b>	49,5%	6,344	<1
Penyediam Albana draider lidakan Matusa	0,12	\$,12	3,12	6J12	Ø,12	4,12	<b>41</b>
Bokerananik dara Kempantikani	1,307	11,238	1,23	$\mathbb{R}_{q}\mathbb{I}$	1,33	1,286	201
Pero Kenengan dan Asmansi	0,72	0.70	9,71	<b>模 73</b>	数型	6.722	4J
Read Territor	f <sub>e</sub> it	1,12	1,14	1,1,3	1,115	1,134	to I
Para Peradigan	0,52	0.54	0,54	9,55	9,55	8,54	ব
Adadiskovan Francolmakan, Katakananska lanskan Social Majik	3,26	2,802	3,63	3,04	3,1	5,85%	(a)
Rose Prantici hom	1,67	1,665	مُنظِيم ال	1,00	1,7	1,634	34]
Base Kondustandan Kogisten Societ	1,14	1,13	1,14	LJF	1,17	1,33	2-1
Asso kalangsi	9,22	0,22	0,82	0,52	9,32	4,82	<01

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Location Quotient
Kabunaten Sumenen

Kabupaten Sumenep							
SEKTOR	2014	2015	2016	2017	2918	Rata	<0.1
						Rata	
Perianian, Endouisum, dec.	2,59	2,73	2,84	2,28	3,15	2,854	>1
Perfluence							
Pentandangan dan Penggalhan	4.00	3,94	3,13	4,34	4,33	5/A2	201
Industri Psagoldren	7,15	0,16	0,17	9,17	21,8	0,166	<b>*</b> 1
Pengeban Geriban Ge	4,00	0,49	<b>4</b> ,1	0,1	0, if	0,095	જી
Pangadom Ale, Pangakiban	9,46	0.45	48,477	0,47	0,47	0,466	<0)
Sanagesh, I Amhada daes Daois Villang							
Konstrukai	(9, %·1	0,866	0,53	9,39	0,71	0,676	* <u>1</u>
Pendagangan Bear dan Pensan	4,50	0,59	0.42	0,64	0,50	0,614	*1
Regarzai bilahil dan Seperin bilatan							
Themsperinsiden Pergustengen	4,32	5,34	供海豚	0,37	0.38	2,354	40 <u>1</u>
Paryadhan Akamadan dan Malan.	4,12	0,12	(8,13	\$,13	0,14	0,128	<1
Militarion							
Referenced does Konsumblased	9,009	9.9	佛影片	0,38	1,62	0.03%	04)
Loss Beronogua den Amustral	後期	0,67	0,7	3,74	9,77	0,784	4 <u>1</u>
Moral Mediciles	<b>(8,51</b>	0,14	8,57	2,39	9,6	0,5%2	34]
Fram Dormandhood	0,23	0,23	(8,24	9,25	8,25	0,233	40)
Administrati Pernariataban,	1,27	1,28	1,31	1,37	1,411	1,328	⊅1
Pentuhanandan Jaminan Senial	'				1		
Wagin							
Lues Condidition	0.31	0,85	0,89	0,94	8,99	9,295	* )
Lara Krenhotenden Kegistan Basial	4,40	0,5	18,52	2,53	05,56	O,FE	41
Victors Ladewiger	(A)	0,45	0,47	\$2.8%	20,3	0,455	40]

Berdasarkan pada perhitungan tabel 3, jika dilihat dari nilai *Location Quotient* terdapat delapan sektor yang menjadi sektor basis di Kabupaten Pamekasan, yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan

Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Real Estate, Sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Berdasarkan pada perhitungan tabel 4, jika dilihat dari nilai *Location Quotient* terdapat tiga sektor yang menjadi sektor basis di Kabupaten Sumenep, yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan yang terakhir yaitu Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rata-Rata Analisis Shift Share Potential RegionaL Kabupaten Bangkalan Tahun 2014-2018

	2014-2016	•	
NEKTOR	Reda-l	Rata	Katarangan
	PR	ΔΩnj	1
Pentonian, Kebudanan, dan Peribanan	196,427,64	23,520,37	Centienus giklengikenskei Redonakaikan
Pantanikangan dan Panggadian	\$26.191,38	-321.737,#2	Canden mg Marghenthat Partundralan
Industri Pangalahan	20.335,0230P	190,000,98	Cendenneglidenghambai Fertundarbar
Pengadaan Listok dan bias	345	283,85	Oseskaringkilorgibeerdei Estimakultas
Pengerinan Air, Pangalahan Sampala. Limbaladan Dam Olang	<i>672,25</i>	445,87	Condevergible gleenbar Fortundenbar
Konstaded	98.150,39	122,335,45	Condensey Mandermy Pertuakalan
Padagagan Basardan Daras. Repand Mahil dan Bapada Maras	137.545,07	147,422,85	Candianag kilondernag Parterahalan
Distragrantari dua Pengudangan	11.664,51	111.491,52	Cerciferung kilongkennika Postunatankan
Penyadiaan Akumodoxidan Midos Minum	<b>⇒.169</b>	14.269,9	Condorung Mondorung Partumbukan
Informesí des Konumikasí	45,005,17	65 192,65	ConderungMandorong Parkunkahan
lang Kasanggap pap Asumusi	14.457,12	13.878,15	CordsroppNenghanka Periodistro
Roal Reputs	9.710,10	10.750,07	Condensity Marel array Periodiculari
Jison Perusahasa	1.988,95	1.973,75	Canderongislanghander Perkualnikan
Administrasi Pomerinteksa. Pentahensa dan Jeminesa Bosiel Wojib	43 181,87	38,859,47	CenderungMenghaniba Partumbukan
Inseri ) Ferreti dell'Essat	33,413,76	31,423,75	Condennightonismig Peninghalipa
Jang Kombatan dan Kepintan Sepia)	3.186,24	3.971,42	Condering Members
Josep I migreya.	6.385,01	5.348,25	Centlerang bilangkandar Pertagbakan

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Potential Regional yang ada pada Kabupaten Bangkalan selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur yaitu diantaranya: Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Pendidikan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis *Shift-Share Potential Regional* yang ada pada Kabupaten Sampang selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang

mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur yaitu diantaranya: Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rata-Rata Analisis Shift Share Potential Regional Kabupaten Sampang Tahun 2014-2018

\$EKT()B	Rata-	Kata	Keterongan
	138	AOO	1
Perkedan, Kabutanan, dan Pedkaran	203.413,82	91.849,32	Cardening litenglembet
			Pantonilastran
Fransishanger Iso Penggellen	153.253 (92	53, 147,55	Oughning blonglessiss
			Pealuculations
Professirá Poznya Ishao.	24.151,37	24.198,92	Cuchung khadarang
			Parluminima
Pengadan Lindik dan Cas	257,75	1,33,352	Cambanneglekwekundan
			Portourisultura
Fengadam Sir, Pengolahan Zangah,	514,74	3412,77	Comboung blongleauhat
Limbsh dan Cana Cleng			Performisalism
Kanadajisa	57.425,22	76.547,87	Conclusions blandering
			Partners where
Plandragganggan Disanayahan Mesasam,	1.7.1.498,51	144.666	นี้ วิธีสามระบางสุดใช้ในสาทั้งเกษอยู่รู
Emparcusi Infiabil Char Reposthe leksinor			Pertuokuten
Transporteri dan Pungutangan	6.447,58	8,110,07	Cerclarung bilandarang
			Perionsakan
Penyedian Akamerkai dan Mekar	2,683,83	3.995,1	Condening Mandaising
Reference			Perturativativat
Informesi dan Kempetikasi	34 535,47	53/230,42	Candamny Mandamny
			Portundraken
Iona Kenmigan ing Amerikat	8 (36,50	10.268,87	Cendering Mandoming
P. 17.	205200	T 2 4 7 7 7	Pertandrakus
Real Beliate	9 008,24	2.362,3	Cenderway Many brocket
		* **** ***	Pertombolina
Jases Portare Reine	1,928,80	1.403,12	Condesing Manychamicat
			Pertundhukan
Administraci Perceripishen,	30,277,50	25.526,9	Candanna Mangbanési
Pentakaran dan Jamiaran Sasiral Wajila	No art con	made as a second	l'estanoisulese
Jasa Pendidikun	19.484,15	29.541,65	Candaring Mandaring
7 W	17 5019 000	2 62 1 00	Festouchukon
Jaco Kozcisándan Kagistan Sozial	3.491,33	3.641,75	Condening Mendering
*	d'anne en	a const wer	Pastandenisas
Insolutings	6 395,49	4.921,87	Condening Manghambat Pertonder for
			Province of the Province

Pamekasan selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur yaitu diantaranya: Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan.

Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor *Real Estate*, Sektor Jasa Perusahaan, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rata-Rata Analisis Shift Share Potential Regional Kabupaten Pamekasan Tahun 2014-2018

SEK UDR	Rata-Rata		Ksterangen
	128	∆Qtij	1
Panismana, Kabadasara, dan Pesikenana.	167,435,79	48.137.27	Cendamora Menaghamkat
,	'		Pestmakulana
Popisanihangan dari Manggariban.	18.573,4	201.181.65	Condemns Menderens
* ***	·	1	Periusabuliant
Trichestel Proceedadams	52,754,43	45,472,92	Candonne Mandacone
			Perioneli chem
Pangadam) istrik dan Gas	310,62	2200,25	Cendermes klenghandrat
	_	_	Paghyadoulord
Pangadam Air, Pangadalan Sampula,	460,35	353,75	Condumny Reachantes:
Lindada dan Fater Olang	-	'	Pesimanlacione
Ecocostonitosi	54,118,43	64.147.75	Condamny Mandamay
			Pranualtuless
Ferchagangan Beers dan Engren,	109.232,50	149.424,4	Cenderang Mendarang
Regereni Michil den Regerbu kilotor			Perobarolou losse
Tisaugentasäthm)Pagedangen	8.709,71	101.785,47	Candameg klandarneg
			Podunikulow
Penyed han Alcomodasidan Makes	3.358,22	5.379,72	Cordening Mondaying
Minne			Fermolocher
Tofferment dan Memeripikani	38 144.43	55.334,25	CandercogMandercag
			Ferturabahan
Samuel Republication Advisor Advisor Advisor (1997)	9 895,14	10.296,32	Centernaty Mandacing
			Festurokuban
Real Estate	10.303,91	11.424,6	Conducing Mondowing
			Pertural schar
Jacon Peragentharier	2.230,97	2.722,57	
			Portugales haut
Astroloficiesi Panosin latenti, Perkitintia	35 988 25	27.615/15	
dan Jaminun Secial Wajib			Parimella ken
Jasa Pendrillom	23 242,73	24 300/45	
			Esturakahan
Jam Kasakatan dan Kagimpa Sasial	3.993,35	4.819,72	
			Pertocalculem
Learne Carlos Corpos	\$ 277,52	5.231	Corderor bloogharket
<u> </u>			Periotalization
			•

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Potential Regional yang ada pada Kabupaten Sumenep selama periode Tahun 2014-2018 dapat bahwa terdapat sektor-sektor mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur yaitu diantaranya: Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Pendidikan, Dan yang terakhir ada Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Proportional Shift yang ada pada Kabupaten Bangkalan selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki pertumbuhan yang relatif cepat yaitu diantaranya: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Proportional Shift yang ada pada Kabupaten Sampang selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki pertumbuhan yang relatif cepat yaitu diantaranya: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Proportional Shift yang ada pada Kabupaten Pamekasan selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki pertumbuhan yang relatif cepat yaitu diantaranya: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Proportional Shift yang ada pada Kabupaten Sumenep selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki pertumbuhan yang tumbuh relatif cepat yaitu diantaranya: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Proportional Shift yang ada pada Kabupaten Sumenep selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki pertumbuhan yang tumbuh relatif cepat yaitu diantaranya: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi

dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis *Shift-Share Differential Shift* yang ada pada Kabupaten Sampang selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki keuntungan lokasional yaitu diantaranya: Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Sektor.

Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, dan yang terakhir yaitu Sektor Jasa Lainnya.

Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis *Shift-Share Differential Shift* yang ada pada Kabupaten Pamekasan selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki keuntungan lokasional yaitu diantaranya: Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan.

Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Sektor Perusahaan. Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Waiib, Sektor Jasa Pendidikan, dan yang terakhir adalah Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Pada hasil perhitungan rata-rata Analisis Shift-Share Differential Shift yang ada pada Kabupaten Sumenep selama periode Tahun 2014-2018 dapat dilihat bahwa terdapat sektor-sektor yang dimana memiliki keuntungan lokasional yaitu diantaranya: Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor pengadaan Listrik dan Gas, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Perdagangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate. Sektor Perusahaan, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan yang terakhir adalah Sektor Jasa Lainnya.

## **KESIMPULAN**

Dari Hasil Analisis *Location Quotient* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor basis pada masing-masing kabupaten di wilayah Eks-Karesidenan Madura.

- Kabupaten Bangkalan memiliki 5 sektor basis, yaitu yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Konstruksi, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, dan Sektor Jasa Pendidikan.
- Kabupaten Sampang memiliki 4 sektor basis, yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib, dan Sektor Jasa Pendidikan.
- Kabupaten Pamekasan memiliki 8 sektor basis, yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Real Estate, Sektor Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Sumenep memiliki 3 sektor basis, yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian, dan Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.
- Kabupaten Bangkalan tahun 2014-2018: Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Pendidikan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Kabupaten Sampang tahun 2014-2018: Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Keuangan dan

- Asuransi, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Pamekasan tahun 2014-2018: Sektor Pertambangan dan Penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi Makan Minum, Sektor Informasi Sektor Jasa Komunikasi. Keuangan dan Asuransi, Sektor Real Estate, Sektor Jasa Perusahaan, Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Sosial Wajib, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan Kegiatan Sosial.

Dari hasil Analisis Shift Share *Proportional Shift* (PS) pada masing-masing wilayah di wilayah Eks-Karesidenan Madura maka dapat disimpulkan tabel diatas sebagai berikut:

- Kabupaten Bangkalan tahun 2014-2018: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Sampang tahun 2014-2018: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Pamekasan tahun 2014-2018: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
- Kabupaten Sumenep tahun 2014-2018: Sektor Pertambangan dan penggalian, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Konstruksi, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil

dan Sepeda Motor, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Sektor Informasi dan Komunikasi, Sektor Jasa Perusahaan, dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sutrisno, 2012. Analisis Ketimpangan Pendapatan Dan Pengembangan Sektor Unggulan Di Kabupaten Dalam Kawasan BARLINGMASCAKEB Tahun 2007-2010, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Semarang, Semarang.
- Ahmad, Afan Ayubi, 2012. Analisis Ekonomi Kabupaten Bnyuwangi, Jurnal Ekonomi Pembangunan Bank Mandiri Syariah, Balikpapan, Kalimantan Timur.
- Anonim, 2006. Analisis Potensi Daerah, Dikutip Dari Modul Pelatihan District and Provincial Economic Development, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_,2018. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2014-2018, Badan Pusat Statistik, Jawa Timur.
- \_\_\_\_\_\_, 2018. Produk Domestik Regional Kabupaten Sampang Dalam Angka 2014-2018, Badan Pusat Statistik, Kabupaten Sumenep.
- \_\_\_\_\_, 2018. Produk Domestik Regional Kabupaten Sampang Dalam Angka 2014-2018, Badan Pusat Statistik, Kabupaten Sampang.
- \_\_\_\_\_, 2018. Produk Domestik Regional Kabupaten Pamekasan Dalam Angka 2014-2018, Badan Pusat Statistik, Kabupaten Pamekasan.
- \_\_\_\_\_, 2018. Produk Domestik Regional Kabupaten Bangkalan Dalam Angka 2014-2018, Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangkalan.
- Arsyad, Lincolin, 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, BPFE, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin, 2006. Analisis Potensi Ekonomi Daerah, dikutip dari Modul Penelitian Disctrict and Provincial Economic Development, Yogyakarta.
- Aditya, Agung, 2010. Analisis Ekonomi Regional Pada Satuan Wilayah Pembangunan (SWP II) Provinsi Jawa Timur (Kab. Sampang, Kab. Pamekasan, dan Kab. Sumenep), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.
- Bayu, Septian, 2009. Analisis Ekonomi Regional Pada Satuan Wilayah Pembangunan (SWP IX)

- Provinsi Jawa Timur (Kab. Bojonegoro dan Kab. Tuban), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Evi Yulia Purwati dan Hastarini Dwi Atmanti. 2008. Analisis Sektor dan Produk Unggulan Kabupaten Kendal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jhingan. M.L. 1993. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jhingan, M. L, 2003. *Ekonomi Pembagunan dan Perencanaan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro. Mudrajad. 1997, Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan, Cetakan pertama, Unit penerbitan dan percetakan akademi manajemen perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2006. *Ekonomika Pembangunan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Mahmud, Basuki, 2017. Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman Dengan Menggunakan Metode Shift Share dan Location Quentient. Skripsi Fakultas Teknik, Universitas Tridinanti, Palembang.
- Maudy, Citra Hidayat, 2017. Analisis Sektor-Sektor Pertumbuhan Ekonomi Daerah Berdasarkan Pendekatan Location Quotient (LQ), Shift Share, Serta Tipologi Klassen Di Kabupaten Kalanganyar tahun 2010-2015, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Putu, Gede Bayu, 2013. Analisis Sektor-Sektor Potensial Dalam Menentukan Prioritas Pembangunan Di Kabupaten Bandung tahun 2001-2011, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Bali.
- Radita, Agda Octaviany, 2018. Analisis Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Wilayah Pantai Utara Pulau Jawa, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya.
- Rosita, Wahyuningtyas, 2013. Analisis Sektor Unggulan Menggunakan Data PDRB (Studi Kasus BPS Kabupaten Kendal Tahun 2006-2010), Skripsi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponeggoro, Semarang.

- Soebagyo, Daryono, 2016. *Perekonomian Indonesia*. Sukoharjo: CV Jasmine
- Soepomo, Prasetyo, 1993. Analisis Shift Share, Perkembangan dan Penerapan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- Subroto, Lian Pratama, 2013. *Upaya Penyelamatan Karesidenan Lampung Dari Agresi Militer Belanda II Tahun 1949*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Lampung.
- Sukirno, 2004. *Pertumbuhan Ekonomi*, Penerbit Airlangga.
- Sukirno, 2005. *Makro Ekonomi Modern*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syafrizal, 2014. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarigan. Robinson. 2005. Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan. Robinson. 2007. "Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi (edisi revisi)". Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro. Micheal. P dan Stepen C. Smith, 2000. *Pembangunan Ekonomi* Di Dunia Ketiga, edisi ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Todaro. Micheal. P dan Stepen C. Smith, 2004. *Pembangunan Ekonomi* Di Dunia Ketiga, ekspedisi delapan, buku kesatu, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Todaro. Micheal. P dan Stepen C. Smith, 2006. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kesembilan, Lembaga Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama.
- Widodo, Heri, 2017. Analisis Sektor Basis dan Non-Basis di Wilayah Kabupaten Mojokerto dan Kabpaten Jombang di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.
- Zakaria. Junaiddin. 2009. "Pengantar Teori Ekonomi Makro". Jakarta: Gaung Persada Press
- Zuhairan, Yunmi Yunan, 2011. Analisis Sektor Unggulan Kota Bandar Lampung (Sebuah Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, Jakarta.